



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

LATAR OMAH (Layanan Antar Obat Kerumah)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

LATAR OMAH (Layanan Antar Obat Kerumah)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Komitmen global dan nasional Sustainable Development Goals (SDGs) mencantumkan kehidupan yang sehat dan sejahtera sebagai salah satu tujuan utamanya. Pelayanan kesehatan merupakan permasalahan fundamental dalam pemenuhan hak dasar masyarakat. Salah satu penunjang vital dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pelayanan Kefarmasian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan menunjukkan volume yang sangat tinggi, di mana pada tahun 2019 setiap bulannya Instalasi Farmasi mampu melayani $\pm 11.000 - 12.000$ permintaan resep. Untuk pelayanan permintaan resep dari instalasi rawat jalan, dalam satu harinya mencapai $\pm 350 - 400$ resep. Setiap pelayanan obat membutuhkan waktu kurang lebih 30 – 60 menit untuk setiap resepnya karena masing-masing resep memerlukan proses verifikasi dan penyiapan yang presisi demi menjamin keselamatan pasien (patient safety).

Dalam beberapa tahun terakhir, pelayanan kefarmasian di rumah sakit seringkali mengalami kendala pada lamanya penyiapan hingga obat diterima pasien. Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2019 khususnya di Instalasi Farmasi, waktu tunggu pelayanan obat merupakan poin yang paling banyak dikeluhkan pasien (mencapai 80% keluhan). Di sisi lain, memangkas durasi penyiapan obat secara drastis di apotek tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena penyiapan obat memerlukan ketelitian tinggi guna mencegah ketersediaan obat yang keliru (medication error).

Melihat tingginya angka kunjungan di apotek dan antrean yang menumpuk, RSUD Dr. Soegiri Lamongan menghadirkan solusi inovatif agar pasien tidak perlu menunggu lama di rumah sakit dengan tetap menjaga standar patient safety. Solusi yang ditawarkan adalah membantu masyarakat melalui pengantaran obat langsung sampai ke rumah/alamat tujuan pasien. Layanan ini dinamakan **LATAR OMAH (Layanan Antar Obat Kerumah)**, di mana secara filosofis kata 'Latar Omah' berasal dari bahasa Jawa yang berarti 'halaman rumah'. Inovasi ini dicanangkan untuk mendukung visi RSUD Dr. Soegiri sebagai pilihan utama pelayanan kesehatan serta mensukseskan RPJMD Kabupaten Lamongan 2021-2026 dalam mewujudkan 'Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing'.

TUJUAN

Pelaksanaan inovasi LATAR OMAH memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

- Memangkas durasi waktu tunggu pasien secara signifikan di area penyerahan obat Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

- Meningkatkan kenyamanan, kepuasan, dan aksesibilitas pelayanan kefarmasian bagi pasien rawat jalan.
- Mengurai penumpukan fisik dan kerumunan di ruang tunggu farmasi guna mewujudkan lingkungan rumah sakit yang tertib, kondusif, dan aman.
- Menjamin keberlanjutan dan kepatuhan minum obat (adherence) melalui pengiriman yang teratur, terstandar, dan tepat waktu ke rumah pasien.

MANFAAT

1. Bagi Pasien & Masyarakat

- Mempercepat waktu pulang pasien pasca-konsultasi dokter tanpa perlu tertahan lama di apotek.
- Menghemat waktu dan tenaga, khususnya bagi lansia, penyandang disabilitas, dan penderita penyakit kronis yang membutuhkan perawatan berlanjut.
- Menghindari kelelahan dan potensi paparan infeksi nosokomial akibat terlalu lama berada di lingkungan rumah sakit.

2. Bagi RSUD Dr. Soegiri Lamongan

- Meningkatkan skor Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap performa pelayanan publik rumah sakit.
- Mengoptimalkan tata kelola alur pasien (patient flow management) di area poliklinik dan rawat jalan.
- Meningkatkan citra positif rumah sakit sebagai lembaga publik yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada kenyamanan masyarakat.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi LATAR OMAH diciptakan secara efisien dan responsif dengan durasi pengembangan kurang dari 4 (empat) bulan, dimulai dari identifikasi masalah hingga tahap penyempurnaan awal. Kecepatan penciptaan inovasi ini didukung oleh kemitraan strategis dengan BUMN (PT Pos Indonesia), utilisasi standar operasional yang tepat, serta komitmen manajemen rumah sakit dalam mempercepat transformasi pelayanan kefarmasian.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN

Inovasi LATAR OMAH membawa kebaruan dan nilai tambah (value proposition) mendasar dibanding prosedur penyerahan obat konvensional, antara lain:

- **Integrasi Kemitraan Strategis BUMD/BUMN:** Memanfaatkan jaringan pengiriman terstruktur, terjangkau, dan dapat dilacak secara real-time tracking milik PT Pos Indonesia dengan skema ekspedisi terstandar.
- **Sistem Penjaminan Mutu & Pengemasan Khusus (Tamper-Evident Packaging):** Obat dikemas menggunakan segel khusus kedap air dan terlindung dari paparan cahaya/udara untuk menjaga kestabilan serta keamanan fisik obat hingga tiba di rumah pasien.
- **Penyediaan Edukasi & Tele-pharmacy Digital:** Menghilangkan kekhawatiran hilangnya edukasi obat dengan melampirkan Lembar Informasi Obat (LIO) terperinci serta menyediakan saluran konsultasi kefarmasian jarak jauh bagi pasien di rumah.

DESAIN INOVASI

Desain inovasi LATAR OMAH dirancang sebagai solusi terintegrasi yang menghubungkan pasien rawat jalan, Instalasi Farmasi RSUD Dr. Soegiri, dan kurir logistik PT Pos Indonesia. Alur layanan diintegrasikan sedemikian rupa sehingga pasien yang telah selesai berobat di poliklinik dapat langsung mendaftarkan pengiriman obat di loket LATAR OMAH, melakukan verifikasi alamat, dan segera pulang tanpa perlu mengantre penyiapan resep. Di balik layar, farmasis meracik dan mengemas obat sesuai standar keselamatan, lalu diserahkan kepada kurir PT Pos Indonesia untuk diantarkan langsung ke rumah pasien pada hari yang sama (same-day delivery).

PROSES / TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses operasional dan tahapan penerapan inovasi LATAR OMAH diselenggarakan dengan alur sistematis sebagai berikut:

- **Pendaftaran Layanan:** Setelah berkonsultasi dengan dokter di Poliklinik Rawat Jalan, pasien/keluarga menuju loket khusus LATAR OMAH di Instalasi Farmasi.
- **Konfirmasi & Verifikasi Alamat:** Petugas farmasi memverifikasi data resep, alamat domisili pengiriman, dan nomor kontak aktif pasien. Pasien menyetujui dan menyelesaikan biaya pengiriman lokal yang terjangkau.
- **Edukasi Awal & Pelepasan Pasien:** Petugas memberikan penjelasan awal ringkas dan mengarahkan pasien untuk segera pulang beristirahat di rumah tanpa perlu menunggu obat selesai diracik.
- **Dispensing & Packaging:** Apoteker menyiapkan obat sesuai standar keselamatan kefarmasian, melampirkan Lembar Informasi Obat (LIO), dan memasukkan obat ke wadah pengiriman tersegel khusus (tamper-evident).
- **Pick-up & Delivery:** Kurir PT Pos Indonesia mengambil paket obat terjadwal di RSUD Dr. Soegiri dan mengantarkannya secara langsung (same-day delivery) ke alamat rumah pasien.

- **Konfirmasi Penerimaan:** Penyerahan obat ditandatangani oleh penerima dan dikonfirmasi melalui sistem pelacakan otomatis (real-time tracking).

BAB III

PENUTUP

Inovasi **LATAR OMAH (Layanan Antar Obat Kerumah)** merupakan terobosan terintegrasi dalam efisiensi pelayanan kesehatan publik di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Dengan mengkombinasikan standar keselamatan kefarmasian dan kepastian pengiriman melalui kemitraan bersama PT Pos Indonesia, LATAR OMAH berhasil memangkas waktu tunggu antrean resep secara signifikan sekaligus meningkatkan kepuasan dan kenyamanan masyarakat. Diharapkan pedoman teknis ini menjadi acuan operasional yang baku bagi seluruh petugas kefarmasian, manajemen rumah sakit, dan mitra penyedia jasa logistik. Keberlanjutan inovasi ini akan terus dievaluasi secara berkala guna mendukung terwujudnya pelayanan kesehatan yang modern, aman, responsif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN